

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru di SMKN Bisnis Medan. Hal ini berarti makin baik persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah yang dimiliki guru maka makin tinggi pula kinerja guru tersebut. Persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah ini memberikan sumbangan efektif yang cukup berarti terhadap kinerja guru dengan besar sumbangan 22.86%.
2. Motivasi berprestasi guru mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru di SMKN Bisnis Medan. Hal ini berarti semakin baik motivasi berprestasi guru maka semakin tinggi pula kinerja guru. Dari temuan penelitian motivasi berprestasi guru memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap kinerja guru yaitu sebesar 34.67%.
3. Persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru di SMKN Bisnis Medan. Hal ini berarti semakin baik persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru maka semakin baik pula kinerja guru. Dari temuan penelitian. Persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah dan motivasi

berprestasi guru bersama-sama memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap kinerja guru yaitu sebesar 57.53%.

B. Implikasi

Secara sistematis diketahui bahwa persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi baik sendiri-sendiri maupun bersama terhadap kinerja guru di SMKN Bisnis Medan memiliki hubungan yang berbentuk linier. Berdasarkan hasil-hasil tersebut, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah

Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, maka upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah. Semakin persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah itu baik akan berdampak kepada kinerja guru. Guru yang persepsinya baik terhadap kegiatan supervisi akan bersemangat untuk disupervisi oleh kepala sekolah dan benar-benar untuk memanfaatkan sebaik-baiknya supervisi kepala sekolah tersebut sebagai kesempatan untuk berdiskusi dan memperoleh arahan dan bimbingan dari kepala sekolah. Kurang baiknya persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah akan menimbulkan perasaan guru yang enggan mengikuti kegiatan supervisi. Oleh karena itu, guru terlebih dahulu diberikan pemahaman yang benar mengenai supervisi sehingga perlu diadakan diskusi dan seminar mengenai supervisi. Sehingga guru tersebut dapat mengetahui dan mendapat informasi yang penting mengenai pentingnya supervisi dan faedahnya terhadap kepentingan dan kemajuan guru. Dinas pendidikan juga perlu

memberikan suatu pelatihan dan seminar ataupun program pendidikan lanjutan mengenai supervisi, sehingga Kepala sekolah juga memiliki pengetahuan yang baik dan benar mengenai supervisi dan dapat mengimplementasikan supervisi sesuai dengan pengetahuan supervisi yang diperolehnya secara idealitas. Sehingga kepala sekolah pun dapat membimbing dan mengarahkan dengan baik dan benar kepada guru dan menunjukkan perilaku supervisi yang benar-benar tidak memberikan rasa takut dan khawatir kepada guru, bahkan membantu guru. Apabila supervisi dilangsungkan dalam hubungan yang baik dan suasana kemitraan yang akrab maka akan menimbulkan persepsi yang baik dari guru bahkan guru akan sangat senang sekali bila disupervisi kepala sekolah. Supervisi akan dijadikan momok yang menakutkan bagi guru apabila kepala sekolah tidak menunjukkan perilaku yang baik dan tidak membangun guru dalam kegiatan supervisi tersebut akibatnya guru beranggapan supervisi itu kegiatan yang sia-sia dan tidak ada manfaatnya bagi kinerjanya. Persepsi negatif tersebut menyebabkan guru tidak dapat meningkatkan kinerjanya, karena kinerja akan meningkat baik jika persepsi guru terhadap supervisi baik dan diambil manfaatnya oleh guru.

2. Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Melalui Motivasi Berprestasi Guru

Hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara variable motivasi berprestasi dengan kinerja guru terdapat hubungan kuat ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kinerja guru. Hal ini terjadi karena motivasi berprestasi merupakan faktor yang sangat kuat untuk meningkatkan kinerja guru. Guru-guru di SMKN Bisnis

Medan pada umumnya masih kurang dalam beberapa aspek yakni kurang berusaha bekerja keras, kurang berkompetisi sehingga masih harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi motivasinya, guru harus sering dibimbing agar memiliki keinginan untuk selalu sukses, gigih dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya sebagai sumber ilmu dan contoh teladan bagi perkembangan pengetahuan anak didiknya. Selain itu guru juga sering diberi nasehat agar tetap memiliki tanggung jawab yang besar dalam keberhasilan pembelajarannya, serta ditantang agar mampu mengemukakan ide atau gagasan baru, dan dianjurkan bersedia mengikuti berbagai kompetisi guru yang diadakan oleh lembaga pendidikan atau dinas pendidikan kabupaten maupun propinsi, agar kinerjanya sebagai guru mengalami peningkatan yang berarti. Kepala sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dengan sesama guru, selain perlu diciptakan lingkungan kerja yang baik di dalam sekolah. Selain itu, guru perlu menanamkan dalam dirinya bahwa untuk berprestasi dan melakukan yang terbaik itu sangat penting sehingga menjadi pendorong yang kuat bagi guru dalam setiap perilakunya, guru juga perlu menumbuhkan rasa cinta akan profesinya sebagai pendidik sehingga akan menimbulkan keinginan dan semangat untuk bekerja dengan sebaik-baiknya.

3. Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Persepsi Guru Terhadap Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru

Upaya meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru. Dengan dukungan kedua faktor tersebut, kinerja guru akan dapat ditingkatkan persepsi yang positif dan baik tidak dengan sendirinya akan dapat membuat seorang guru

berkinerja baik, melainkan harus juga memiliki dorongan yakni motivasi untuk berprestasi.

Upaya yang dapat dilakukan misalnya kepala sekolah perlu menunjukkan perilakunya dan kesungguhannya dalam memperhatikan bawahannya yakni guru. Kepala sekolah harus mampu membimbing dan berkomunikasi secara baik dan memberikan saran konstruktif dalam kegiatan supervisi. Kepala sekolah juga jangan mencerminkan sikap otoriter dan acuh kepada guru. Kepala sekolah dan guru hendaknya sudah mulai memiliki kesadaran untuk bekerja sama dengan teman sejawat dan juga senang memberikan motivasi kepada guru agar guru terpacu untuk berprestasi. Agar peningkatan kinerja guru terus berlangsung secara kontiniu di sekolah, sekolah perlu melakukan penataran dan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan kinerjanya di sekolah. Dengan terbentuknya persepsi yang baik dan positif terhadap supervisi dan motivasi berprestasi maka akan timbul keinginan untuk membangun mekanisme kerja yang sejuk dan kondusif bagi para guru agar muncul sikap positif, tanggung jawab, dan keinginan sukses serta prakarsa dari para guru yang secara keseluruhan akan meningkatkan kinerjanya sekolah.

C. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan temuan hasil penelitian ini adalah:

1. Disarankan kepada Kepala Dinas Pendidikan, sebaiknya perlu:
 - a. memperhatikan kebutuhan guru akan misalnya memberikan pelatihan ataupun diklat secara kontiniu kepada guru-guru khususnya tentang

supervisi sehingga guru semakin diperlengkapi dan lebih memahami pentingnya supervise dan bagaimana pelaksanaannya.

- b. perlu menyelenggarakan pelatihan ataupun memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk melanjutkan pendidikan bidang supervise sehingga kepala sekolah semakin diperlengkapi pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai bagaimana pelaksanaan yang benar dalam supervisi sehingga kualitasnya bisa semakin ditingkatkan.

2. Kepala sekolah SMKN Bisnis di Kota Medan hendaknya memberikan:

- a. Pengarahan dan bimbingan kepada guru mengenai segala hal mengenai pendidikan agar guru mengerti dan memiliki pengetahuan terarah mengenai supervisi.
- b. Kepala sekolah juga dalam implementasinya perlu merancang jadwal supervisi yang teratur dan jelas kepada guru sehingga guru tidak mengganggu jadwal mengajar guru, dan guru juga benar-benar memiliki waktu yang tepat untuk berdiskusi dan bertukar pikiran dengan baik dengan guru.
- c. Kepala sekolah juga perlu menggali informasi segala sesuatu mengenai pendidikan dan pembelajaran yang telah berhasil dilakukan di sekolah lainnya sehingga informasi tersebut yang diperoleh dari buku, jurnal penelitian, surat kabar ataupun media elektronik bahkan dari hasil seminar-seminar dapat disharingkan kepada guru.
- d. Hasil supervisi dan tindak lanjutnya harus didokumentasikan dengan baik dan tindak lanjutnya harus terus dipantau oleh kepala sekolah. Apabila hasil dan tindak lanjutnya belum maksimal hendaknya

dievaluasi kepala sekolah dan dilakukan pembenahan kembali mengenai program supervisinya dan apabila perlu didiskusikan lebih lanjut dengan guru.

- e. Kepala sekolah juga perlu menggali informasi dari berbagai sumber bagaimana menggalang kerjasama dan hubungan baik dengan guru khususnya agar kepala sekolah dapat memberikan kesan positif bagi guru terkait dengan adanya supervisi yang dilakukannya.
- f. Kepala sekolah harus menghindari sikap yang tidak peduli kepada guru, melainkan dengan sosialisasi pendekatan yang baik khususnya mengenai supervisi. Adanya tukar pikiran dan saling sharing antara kepala sekolah dengan guru maka guru yang tadinya biasa-biasa saja terhadap supervisi jadi semakin positif dan termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya.

3. Kepada guru hendaknya:

- a. Terbuka untuk menerima saran dan masukan dari berbagai pihak seperti kepala sekolah maupun rekan guru lainnya. Sehingga informasi baik berupa saran, masukan, maupun info lainnya seputar sekolah dan pengembangan pribadi dapat diterima dan dijadikan sebagai bahan evaluasi diri.
- b. Dalam kaitannya dengan supervisi, hendaknya kesan baik dan positif guru terhadap supervisi perlu ditumbuhkan dan dibina dalam diri pribadi guru dengan cara jangan malas untuk membaca dan mencari informasi mengenai supervisi.

- c. Guru juga aktif untuk mengikuti pelatihan tentang pembelajaran maupun diskusi pendidikan lainnya.
 - d. Kerjasama dan saling menghargai satu sama lain sangat penting ditanamkan dalam diri masing-masing guru, agar aktivitasnya di sekolah dapat memberikan dampak yang baik.
 - e. Meningkatkan kinerjanya dengan berusaha memberikan yang terbaik bagi pekerjaannya, berinovasi dalam pendidikan, tidak gampang putus asa apabila ada masalah dalam pekerjaan, menumbuhkan keinginan untuk terus berprestasi, gemar berdiskusi dengan rekan sejawat maupun dengan kepala sekolah mengenai pendidikan.
4. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja guru.